

**MOTIVASI SISWA BERSEKOLAH DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA  
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Bangkit Yudhoprabowo  
08601244102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Bersekolah Di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta” yang disusun oleh Bangkit Yudhoprabowo, NIM 08601244102 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012  
Pembimbing,



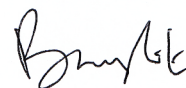
Sujarwo. M.Or.  
NIP. 19830314 200801 1 012

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2012  
Yang menyatakan,



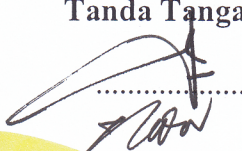
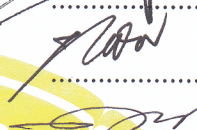


Bangkit Yudhoprabo  
NIM. 08601244102



## PENGESAHAN

Skripsi yang judul “Motivasi Siswa Bersekolah Di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta” yang disusun oleh Bangkit Yudhoprabowo, NIM 08601244102 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		9/4 2012
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		28/3 2012
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		27/3 2012
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		9/4 2012



Yogyakarta, April 2012  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.Si.  
NIP. 19600824 198601 1 001



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### A. Motto

Bangkit Yudhoprabowo memiliki motto hidup sebagai berikut;

1. Lebih baik gagal daripada tidak melakukan sesuatu.
2. Berbuat baik itu mudah.
3. Jangan bersedih Tuhan ada di sisimu.
4. Berikan senyuman bahagia ke semua orang

### B. Persembahan

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya: *Alm. Bapak Mulyono*, bapak yang bijaksana; *Ibu Endang Utami Ningsih*, ibu yang penuh kasih sayang; *Puguh Prastyoutomo*, saudara yang baik.

# **MOTIVASI SISWA BERSEKOLAH DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Bangkit Yudhoprabowo  
08601244102

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang motivasi siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: motivasi. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-G yang merupakan siswa kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini menggunakan total sampel karena mengambil data seluruh siswa kelas X-G kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata yang diperoleh sebesar 85 yang berada pada rentangan skor antara 36 sampai dengan 136. Dengan hasil keseluruhan sebanyak 7 orang (21,2 %) motivasi siswa masuk kategori sangat tinggi, sebanyak 22 orang (66,4 %) motivasi siswa masuk katagori tinggi, dan sebanyak 4 orang (12,1 %) motivasi siswa masuk katagori sedang. Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik anak mendaftar kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta berada dalam katagori tinggi yaitu sebanyak 22 orang (66,4%). Dari hasil motivasi intrinsik dari 33 siswa 63,6% motivasi intrinsiknya sangat tinggi dan 36,4% tinggi. Indikator “bakat” merupakan penentu dominan pada motivasi intrinsik. Dan dari hasil motivasi ekstrinsik dari 33 siswa 6,1% motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi, 39,4% tinggi dan 54,5% sedang. Indikator “orang tua” merupakan penentu paling dominan dari motivasi ekstrinsik.

*Kata Kunci: Motivasi dan sekolah kelas khusus olahraga*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa mendaftar kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Sismadiyanto, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang memberikan bimbingan selama menuntut ilmu di FIK UNY.
4. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Drs Sartono, M.Pd., selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian..



6. Bapak Drs Supriadi, S.Pd., selaku Plh Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Para siswa kelas X J kelas khusus olahraga SMA Negeri 1 Sewon yang telah membantu sebagai uji coba data penelitian.
8. Para siswa kelas X G kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah membantu sebagai data penelitian.
9. Teman-teman PJKR kelas D angkatan 2008, dan mahasiswa FIK UNY terima kasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk memperbaiki lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Kegunaan penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan.....	8
1. Deskripsi Teori.....	8
a. Pengertian Motivasi.....	8
b. Kelas Khusus Olahraga.....	17
c. Karakteristik Anak SMA.....	18
2. Penelitian yang Relevan.....	22
B. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, Subyek Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Waktu Penelitian.....	38
3. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39

B. Deskripsi Analis Data.....	39
1. Motivasi Intrinsik.....	41
2. Motivasi Ekstinsik.....	45
C. Pembahasan .....	48
1. Motivasi Intrinsik.....	51
2. Motivasi Ekstinsik.....	52
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 53
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi.....	53
C. Keterbatasan.....	55
D. Saran-Saran.....	55
 DAFTAR PUSTAKA.....	 56
 LAMPIRAN.....	 57



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bobot skor.....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	33
Tabel 4. Hasil analisis rehlabilitas instrumen.....	35
Tabel 5. Rentangan Norma Motivasi.....	37
Tabel 6. Distribusi Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	40
Tabel 7. Distribusi Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	42
Tabel 8. Kriteria Penafsiran Indikator-indikator Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	43
Tabel 9. Pencapaian Rerata Skor pada Tiap-tiap Indikator Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	43
Tabel 10. Distribusi Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	46
Tabel 11. Pencapaian Rerata Skor pada Tiap-tiap Indikator Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta .....	40
Gambar 2. Histogram Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	42
Gambar 3. Histogram Pencapaian Rata-rata Skor Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	44
Gambar 4. Histogram Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	46
Gambar 5. Histogram Pencapaian Rata-rata Skor Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan.....	60
Lampiran 2. Permohonan Uji Coba dan Ijin Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat ijin dari Gubernur Yogyakarta.....	62
Lampiran 4. Surat ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul.....	63
Lampiran 5. Surat Keterangan SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	64
Lampiran 6. Surat Keterangan SMA Negeri 1 Sewon.....	65
Lampiran 7. Surat Pemohonan dan Pernyataan Judgement.....	66
Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement.....	68
Lampiran 9. Angket Uji Coba.....	70
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	73
Lampiran 11. Uji Coba Instrumen.....	76
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian.....	81
Lampiran 14. Analisis Statistik Deskriptif.....	83
Lampiran 15. Frekuensi Table.....	82



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Perkembangan pada manusia lebih bersifat kualitatif serta pertumbuhan manusia yang bersifat kuantitatif merupakan hasil dari proses pendidikan, baik disadari maupun tidak disadari. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu yang secara alami sudah dimiliki. Potensi yang ada pada individu tersebut apabila dikembangkan akan menjadi sumberdaya yang terpendam tanpa dapat dilihat dan rasakan hasilnya. Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang serta membantu aspek individual dan aspek sosial secara wajar.

Dinas Pendidikan Yogyakarta tahun ajaran baru mendatang akan membuka kelas khusus olahraga tingkat SMA. Kelas tersebut mewadahi anak didik dengan minat dan bakat pada berbagai bidang olahraga. Kelas khusus olahraga tersebut dibuka di SMAN 4 Yogyakarta. Untuk tahap awal, kelas berkapasitas 34 siswa. Pendaftaran kelas khusus olahraga itu akan dibuka langsung di SMAN 4 pada 15-22 Juni. Program kelas khusus tingkat SMA itu menyusul sukses kelas khusus olahraga di SMPN 13 Yogyakarta dua tahun lalu. Siswa kelas khusus olahraga SMPN 13 berprestasi pada tingkat provinsi maupun nasional. Selain wadah pembinaan siswa berbakat olahraga, program kelas khusus dinilai sebagai inovasi

pengembangan dunia kependidikan yang menjangkau berbagai aspek pengetahuan.

Meski berstatus kelas khusus olahraga, kurikulum yang digunakan tetap kurikulum reguler, seperti sekolah lainnya. Namun, bobot materi olahraga lebih banyak dan mendalam dengan tambahan jam. Saat ini Dinas Pendidikan sedang mengkaji kerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menampung lulusan kelas khusus olahraga itu. Kepala Sekolah SMAN 4 Yogyakarta menyatakan, pihaknya siap menerima siswa kelas khusus itu. Sudah banyak calon siswa dan orangtua yang menanyakan hal ini.

Di luar persyaratan umum layaknya sekolah biasa terdapat persyaratan tambahan bagi siswa yang akan mendaftarkan diri di kelas khusus. Di antaranya, lulus tes fisik dan memiliki sertifikat prestasi pada salah satu cabang olahraga. Adapun sarana dan prasarana pendukung telah disiapkan, seperti lapangan sepak bola, bola voli, dan basket. Kurikulum olahraga yang akan diajarkan masih disusun tim dari UNY, yang juga akan memasok tenaga pengajar kelas khusus itu. Siswa kelas khusus akan menerima pelajaran yang sama dengan tujuh kelas reguler lainnya. Yang membedakan, materi olahraga yang porsinya lebih banyak dari kelas reguler. Setiap anak akan menekuni secara khusus satu bidang olahraga yang dipilihnya.

Dibukanya kelas khusus olahraga ini merupakan sebuah rancangan untuk mempersiapkan para siswa agar memiliki prestasi yang tinggi dan mampu

bersaing ditingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut telah diterapkan kepada siswa kelas khusus olahraga, ditunjukkan dengan menerapkan disiplin waktu pada saat berlatih. Kedepannya sekolah mengharapkan kelas khusus olahraga ini dapat meningkatkan kualitas nama sekolah dengan prestasi-prestasi siswa kelas khusus olahraga peroleh. Melalui kelas khusus olahraga dan didukung dengan tenaga pendidik serta fasilitas yang memadai diharapkan SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi sekolah sekolah unggulan yang berbasis olahraga dengan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat, trampil dan mandiri.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X-G yang merupakan tahun kedua penerimaan siswa baru kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Melihat prestasi yang diperoleh siswa kelas khusus olahraga pada tahun pertama yaitu juara pertama DBL Se-Yogyakarta dan membuat kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta membuat siswa bermotivasi untuk menjadi siswa di kelas khusus olahraga tersebut. Dengan prestasi dan kuota penerimaan siswa terpenuhi maka tahun kedua ini kelas khusus olahraga menambah kuotanya yang sebelumnya 34 siswa menjadi 39 siswa. Melihat bertambahnya siswa bersekolah di kelas olahraga dari tahun sebelumnya membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan ingin mengetahui faktor-faktor motivasi.



Pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kurikulum yang sama dengan kelas lain tetapi pada kelas khusus olahraga memiliki jam latihan khusus sesuai cabang masing-masing. Latihan tersebut dilakukan pada hari rabu dan sabtu dimulai pada pukul 5.30 pagi. Dengan adanya tambahan waktu latihan maka siswa kelas khusus olahraga dapat berpeluang lebih berprestasi dibandingkan kelas reguler. Hal ini terlihat pada kelas khusus olahraga pada angkatan pertama yang memiliki prestasi-prestasi olahraga yang dapat meningkatkan nama baik SMA Negeri 4 Yogyakarta. Kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi salah satu kelas unggulan di SMA tersebut. Dengan prestasi-prestasi yang dimiliki kelas khusus olahraga membuat minat dan motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga menjadi tinggi.

Selain ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta penulis juga ingin mengetahui faktor-faktor motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Apakah siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta karena motivasi intrinsik atau ekstrinsik akan diungkapkan pada penelitian ini.

Dengan uraian tersebut di atas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta?
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta?

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Oleh sebab itu, agar pembatasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## **D. Perumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta?
2. Seberapa besar motivasi intrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta?
3. Seberapa besar motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dalam mengembangkan minat, bakat, dan kegemaran dalam cabang olahraga tertentu yang arahnya pada pencapaian prestasi.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jawaban yang kongkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengetahui motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Setelah siswa mengetahui motivasi bersekolah di kelas khusus olahraga maka dapat meningkatkan mempertahankan motivasi yang mereka miliki, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

### **3. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Sebagai upaya umpan balik untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program pembelajaran siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai upaya untuk mempromosikan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta kepada masyarakat secara umum. Agar kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi contoh sekolah yang mempunyai kelas khusus olahraga dengan prestasi yang baik untuk sekolah yang lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan**

##### **1. Deskripsi Teori**

###### **a. Pengertian motivasi**

Kata motif disamakan artinya dengan kata-kata *motive*, motif, dorongan, alasan, dan *driving force*. Motif adalah daya pendorong atau suatu tenaga di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak dengan cara tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan, ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Menurut Ngalim Purwanto (2010: 71) motivasi adalah “Pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Husdarta (2011: 31) motivasi adalah energi psikologi yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku ditampilkan. Motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Mc.Donald dalam

Sardiman A. M. (2006: 73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk beraksi dalam berbagai situasi.

Oemar Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi yaitu: (1) motivasi dipandang suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan pada seseorang; (2) menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk dari tingkah laku. Sedangkan menurut Ratna Yudhawati & Dany Haryanto (2011: 79) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan sesuatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Menurut Ratna Yudhawati & Dany Haryanto (2011: 88):

Motivasi seseorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor internal adalah: (a) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri; (b) Harga diri; (c) Harapan pribadi; (d) Kebutuhan; (e) Keinginan kepuasan kerja; (f) Prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi motivasi seseorang antara lain ialah: (a) Jenis dan sifat pekerjaan; (b) Kelompok kerja dimana seseorang bergabung; (c) Organisasi tempat bekerja; (d) Situasi lingkungan pada umumnya; (e) Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

## 1) Motivasi Intrinsik

Menurut Oemar Hamalik (2001: 162) “Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar fungsional”.

... Selanjutnya sering disebut motivasi murni karena timbul dari dalam diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain dan sebagainya, (Oemar Hamalik, 2001: 162).

Menurut Sardiman A. M. (2006: 89) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Iskandar (2009: 188) motivasi internal merupakan daya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika kita bawa dalam kegiatan pembelajaran motivasi internal merupakan daya dorong seseorang individu (siswa) untuk terus belajar berdasarkan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak yang berhubungan dengan aktifitas belajar. Intinya motivasi internal timbul dari dalam diri seseorang individu siswa (peserta didik) dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan atau sejalan dengan kebutuhan.

Menurut Husdarta (2011: 39) motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri siswa atau atlet itu sendiri. Ciri-ciri

siswa atau atlet menginternalisasi motivasi intrinsik antara lain: (a) Berorientasi pada kepuasan dalam dirinya; (b) Biasanya tekun, rajin, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan; (c) Tidak suka bergantung kepada orang lain. (d) Memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang, jujur, sportif dan lain-lain; (e) Aktivitas lebih permanen.

Faktor-faktor yang mendukung motivasi intrinsik antara lain:

(a) Kesehatan

Kesehatan adalah sesuatu yang penting bagi setiap manusia. Seperti kata pepatah lebih baik mencegah daripada mengobati, yang dapat diartikan bahwa lebih baik mencegah agar tidak sakit daripada mengobati pada saat sakit. Karena sakit dapat merugikan penderita yaitu waktu, uang dan tenaga. Jadi dengan keadaan yang sehat yang diharapkan seseorang.

(b) Bakat

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2001: 164) mengemukakan pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif merangsang minat yang sebenarnya. Bakat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.



(c) Kedisiplinan

Motivasi sebagai unsur psikologis mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu, pengertian ini menunjukkan secara jelas bagaimana hubungan antara motivasi dengan perilaku manusia. Dengan membiasakan disiplin maka kita dapat mengatur waktu hidup kita seefektif mungkin.

(d) Pengetahuan

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2001: 164) mengemukakan apabila sesuatu perbuatan belajar mencapai tujuan maka terhadap perbuatan itu perlu segera diulang kembali setelah beberapa menit kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan itu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

(e) Prestasi

kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu motif psikologis. Kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan. Kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu karakteristik kepribadian seseorang yang akan mendorong seseorang untuk memiliki hidup yang lebih baik.

(f) Cita-cita

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup dan

bagi sebagian yang lain cita-cita itu hanyalah mimpi belaka. Bagi orang yang menganggapnya sebagai tujuan hidupnya maka cita-cita adalah sebuah impian yang dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dengan langkah yang jelas dan mantap dalam kehidupan ini sehingga ia menjadi sebuah akselerator pengembangan diri namun bagi yang menganggap cita-cita sebagai mimpi maka ia adalah sebuah impian belaka tanpa api yang dapat membakar motivasi untuk melangkah maju.

(g) Rasa senang

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2001: 164) mengemukakan semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapatkan kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Murid-murid yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.

Dengan teori-teori yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik ini sebenarnya timbul dalam diri sendiri, misalnya

kesehatan, bakat, kedisiplinan, pengetahuan, prestasi, cita - cita, dan rasa senang semua itu muncul dari diri anak masing-masing dengan memiliki perbedaan satu individu dengan individu yang lainnya. Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang dimulai dan diteruskan berdasarkan sesuatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktifitas. Motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

## **2) Motivasi Ekstrinsik**

Menurut Oemar Hamalik (2001: 162) “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar”. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut Sardiman A. M. (2006: 90) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Menurut Iskandar (2009: 189) motivasi eksternal merupakan daya dorong dari luar diri seseorang siswa (peserta didik), berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.

Menurut Husdarta (2011: 39) motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri siswa atau atlet. Adapun ciri-ciri siswa atau atlet yang memiliki motivasi ekstrinsik antara lain: (a) Kurang sportif atau kurang jujur seperti licik atau curang; (b) Sering tidak menghargai orang

lain, lawan, atau peraturan pertandingan; (c) Cenderung berbuat hal-hal yang merugikan, seperti obat perangsang mudah dibeli atau disuap.

Faktor-faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik antara lain:

(a) Lingkungan

Kepenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik atau siswa. Dalam hal ini siswa belajar beradaptasi dengan lingkungannya ( Sadirman A.M., 2006: 114).

(b) Sarana dan prasarana

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah sarana dan prasarana. Anak mempunyai semangat dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan akan memperkuat motivasi ekstrinsik anak.

(c) Orang tua

Dukungan antusias dari orang tua akan meningkatkan motivasi anak dalam minat dan bakat anak dalam bidang olahraga yang mereka tekuni. Kebutuhan sosial meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, maka orang tua merupakan sumber penguat motivasi pada diri anak.

(d) Penghargaan

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2001: 165) mengemukakan pemberian hadiah pada akhir tahun kepada siswa yang

mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

(e) Permainan atau pertandingan

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ( Sadirman A.M., 2006: 93).

(f) Motode mengajar

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2001: 165) mengemukakan teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara murid. Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, dan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang bernilai.

(g) Audio visual aid

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapatkan pengalaman baru yang merupakan sesuatu unit cerita yang bermakna, (Sardiman A. M., 2006: 90).

Dengan teori-teori yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik ini sebenarnya timbul dari luar diri sendiri, misalnya:

lingkungan, sarana dan prasarana, orang tua, penghargaan, permainan atau pertandingan, metode mengajar, dan audio visual aid.

#### **b. Kelas Khusus Olahraga**

Pendidikan merupakan aset berharga yang kita butuhkan untuk modal menghadapi kemajuan jaman. Pendidikan banyak dilaksanakan melalui berbagai jalur, ada yang dimaksudkan melalui jalur pendidikan formal dan ada pula yang melalui jalur pendidikan non formal. Pendidikan formal banyak dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah.

Strategi pendidikan di sekolah yang ditempuh selama ini cenderung bersifat massal dan memberikan perlakuan standar atau rata-rata kepada semua peserta didik sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam kecakapan, minat, dan bakatnya. Dengan strategi semacam ini, keunggulan akan muncul secara acak dan sangat tergantung kepada motivasi belajar peserta didik serta lingkungan belajar dan mengajarnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan model penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan potensi keunggulan peserta didik menjadi prestasi yang unggul.

Salah satu bentuk model penyelenggaraan pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membentuk kelas khusus bakat olahraga. Harapan dengan model pendidikan ini nantinya kualitas ranah kognitif, afektif, dan psikomotor akan berkembang secara maksimal.

Penyelenggaraan pendidikan kelas khusus bagi anak berbakat istimewa, diharapkan potensi-potensi peserta didik yang selama ini belum dikembangkan secara optimal, akan tumbuh dan menunjukkan kinerja yang baik. Kondisi ini pada gilirannya akan dapat memberi kontribusi terhadap kehormatan dan nama baik bangsa Indonesia.

Kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas tersebut mewadahi anak didik dengan minat dan bakat pada berbagai bidang olahraga. Kelas khusus olahraga tersebut dibuka di SMAN 4 Yogyakarta. Untuk tahap awal, kelas berkapasitas 34 siswa.

Siswa kelas khusus olahraga berprestasi pada tingkat provinsi maupun nasional. Selain wadah pembinaan siswa berbakat olahraga, program kelas khusus dinilai sebagai inovasi pengembangan dunia kependidikan yang menjangkau berbagai aspek pengetahuan. Meski berstatus kelas khusus olahraga, kurikulum yang digunakan tetap kurikulum reguler, seperti sekolah lainnya. Namun, bobot materi olahraga lebih banyak dan mendalam dengan tambahan jam dikutip dalam Kompas 2 Juni 2010 oleh Suradi.

### **c. Karakteristik Anak SMA**

Pada hakekatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subyek atau pihak-pihak sebagai aktor penting salah satunya peserta didik. Menurut Dwi Siswoyo (2008: 87) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui

proses pendidikan. Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.

Menurut Depdikbud dalam skripsi Pendi Eko Prabowo (2010: 27) bahwa karakteristik anak SMA dijelaskan sebagai berikut:

Karakteristik siswa SMA yaitu:

- a. Keadaan perasaan dan emosi  
Kestabilan emosinya namun sesekali masih tampak luapan emosinya, anak SMA sudah tidak mudah dipengaruhi oleh hasutan dan rayuan.
- b. Keadaan mental  
Kemampuan berfikir sudah lebih sempurna, kritis, dapat menguasai perasaan dan dapat berfikir abstrak.
- c. Keadaan kemauan  
Kemampuan telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya, baik itu tingkat kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat sosial, penampilan, kegelisaan dan sebagainya.
- d. Keadaan moral  
Moralnya sudah pada *post konversion* atau penilaian moral yang prinsip, anak SMA melakukan tingkah laku moral yang didemikian oleh tanggung jawab batin sendiri.

Menurut pendapat Sukintaka dalam skripsi Pendi Eko Prabowo (2010: 27-28) karakteristik anak SMA yang berumur 16-19 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasmani
  - 1) Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
  - 2) Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih kompleks.
  - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - 4) Anak wanita proposi tubuhnya semakin menjadi baik.
  - 5) Mau membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- b. Psikis dan Mental
  - 1) Banyak memikirkan diri sendiri.
  - 2) Mental menjadi stabil dan matang.



- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala sisi.
- 4) Sangat senang berharap terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut:
  - (a) Pendidikan
  - (b) Pekerjaan
  - (c) Perkawinan
  - (d) Peristiwa dunia politik
- c. Sosial
  - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
  - 2) Lebih bebas.
  - 3) Berusaha lepas dari perlindungan orang dewasa atau pendidikan.
  - 4) Senang terhadap masalah perkembangan sosial.
  - 5) Senang pada kebebasan diri dan berpetualang.
  - 6) Tidak senang kepada persyaratan dan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
  - 7) Pandangan kelompok sangat menentukan sikap pribadinya.
- d. Perkembangan Motorik
 

Kerana anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motoriknya dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan dan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi, oleh sebab itu telah siap dilatih serta intensif di luar jam pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 96) dalam tahap-tahap perkembangan individu murid, dan satu aspek yang paling menonjol ialah adanya bermacam ragam kebutuhan yang meminta kepuasan. Beberapa ahli telah mengadakan analisis tentang jenis-jenis kebutuhan murid, antara lain:

- a. Preacott mengadakan klasifikasi kebutuhan berikut;
  - 1) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis: bahan-bahan dan keadaan yang esensial, kegiatan dan istirahat, kegiatan seksual.
  - 2) Kebutuhan-kebutuhan sosial atau status: menerima dan diterima, dan menyukai orang lain.
  - 3) Kebutuhan-kebutuhan ego atau integratif: kontak dengan kenyataan, simbolisasi progresif, menambah kematangan diri sendiri, keseimbangan antara berhasil dan gagal, menemukan individualitasnya sendiri.

- b. Maslow, menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan psikologis akan timbul setelah kebutuhan-kebutuhan psikologis terpenuhi. Ia mengadakan klasifikasi kebutuhan dasar sebagai berikut;
- 1) Kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan (*safety needs*).
  - 2) Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai (*belongingness and love needs*).
  - 3) Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*).
  - 4) Kebutuhan-kebutuhan untuk menonjolkan diri (*self actualizing needs*).

Menurut pendapat Hurlock dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 124).

Menjelaskan perbedaan ciri-ciri sebelum dan sesudah masa remaja sebagai berikut:

- 1) Masa remaja sebagai periode penting, karena akibat yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.
- 2) Masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- 3) Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sebaliknya jika perubahan fisik menurun maka diikuti perubahan sikap dan perilaku yang menurun juga. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu: meningginya emosi; perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan; berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.
- 4) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan sesuatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan sikap diri dan persaannya dalam kehidupan masyarakat.
- 5) Usia bermasalah, karena pada masa remaja pemecah masalah sudah tidak seperti masa sebelumnya yang dibantu oleh orang tua dan gurunya.

Setelah remaja yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orang tua dan guru lagi.

- 6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan, karena pada masa remaja sering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif. *Stereotip* demikian mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju masa dewasa. Pandangan ini juga sering menimbulkan pertentangan antara remaja dengan orang dewasa.
- 7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambah pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berfikir rasional remaja memandang diri dan orang lain semakin realistik.
- 8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa, oleh karena itu mereka mulai berperilaku sebagai status dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dll, yang dipandang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

Menurut pendapat Desmita (2010: 37) karakteristik anak usia remaja (SMP/ SMA), masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria dan wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.

- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Menurut Dwi Siswoyo (2008: 116) setiap peserta didik memiliki bakat dan minat. Bakat merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengarah pada aneka kemampuan.

## **2. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Febriani dengan judul “Motivasi OrangTua Menyekolahkan Anaknya Ke Kelas Olahraga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Purbalingga”. Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 4 orangtua (10%) mempunyai motivasi tinggi, dan 36 orangtua (90%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Penelitian ini mempunyai kesamaan terhadap motivasi anak sekolah di kelas olahraga di SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Pendi Eko Prabowo dengan judul “Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Sayegan”. Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola

dala katagori tinggi sebanyak 52%, katagori sedang sebanyak 40%, dan katagori rendah sebanyak 36%. Penelitian ini mempunyai kesamaan terhadap motivasi siswa.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Perkembangan pada manusia lebih bersifat kualitatif serta pertumbuhan manusia yang bersifat kuantitatif merupakan hasil dari proses pendidikan, baik disadari maupun tidak disadari. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu yang secara alami sudah dimiliki. Potensi yang ada pada individu tersebut apabila dikembangkan akan menjadi sumberdaya yang terpendam tanpa dapat dilihat dan rasakan hasilnya. Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang serta membantu aspek individual dan aspek sosial secara wajar.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X-G yang merupakan tahun kedua penerimaan siswa baru kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Melihat prestasi yang diperoleh siswa-siswa kelas khusus olahraga pada tahun pertama membuat kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta membuat siswa bermotivasi untuk menjadi siswa di kelas khusus olahraga tersebut. Dengan prestasi dan kuota penerimaan siswa terpenuhi maka tahun kedua ini kelas khusus olahraga menambah kuotanya yang sebelumnya 34

siswa menjadi 39 siswa. Melihat bertambahnya siswa bersekolah di kelas olahraga dari tahun sebelumnya membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan ingin mengetahui faktor-faktor motivasi di dalamnya.

Pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kurikulum yang sama dengan kelas lain tetapi pada kelas khusus olahraga memiliki jam latihan khusus sesuai cabang masing-masing. Latihan tersebut dilakukan pada hari rabu dan sabtu dimulai pada pukul 5.30 pagi. Dengan adanya tambahan waktu latihan maka siswa kelas khusus olahraga dapat berpeluang lebih berprestasi dibandingkan kelas reguler.

Hal ini terlihat pada kelas khusus olahraga pada angkatan pertama yang memiliki prestasi-prestasi olahraga yang dapat meningkatkan nama baik SMA Negeri 4 Yogyakarta. Kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi salah satu kelas unggulan di SMA tersebut. Dengan prestasi-prestasi yang dimiliki kelas khusus olahraga membuat minat dan motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga menjadi tinggi.

Selain ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta penulis juga ingin mengetahui faktor-faktor motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Apakah siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta karena motivasi intrinsik atau ekstrinsik akan diungkapkan pada penelitian ini.

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan, bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan atau pendorong dan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Timbulnya motivasi menyebabkan individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktifitas dalam mencapai kebutuhan baik motivasi berasal dari diri sendiri maupun dari luar individu. Seseorang yang telah termotivasi untuk melakukan sesuatu aktifitas terhadap suatu objek akan timbul rasa ingin mengembangkan bakat untuk mencapai tujuan prestasi.

Pembinaan prestasi olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan melalui program kelas khusus olahraga, kelas tersebut bertujuan untuk mengembangkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dengan cabang olahraga tertentu. Kelas khusus olahraga merupakan proses dari kelanjutan pembibitan olahraga usia dini. Ada motivasi siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket yaitu angket *closed end questionere* (responden memilih alternatif jawaban yang disediakan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat berupa angket. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Faktor-faktor adalah suatu dorongan yang ada pada diri untuk mengembangkan potensi yang ada dengan tujuan tertentu. Faktor tersebut dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari faktor-faktor kemudian dijabarkan dalam kedalam indikator-indikator, yang diukur dengan angket.



### **C. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2006: 173) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak besekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 yogyakarta dengan jumlah 39 anak yang berada pada kelas X G.

Suharsimi Arikunto (2006: 134) sehubungan dengan penetapan besar kecilnya sampel mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsini Arikunto (2006: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket buatan sendiri yang terdiri atas butir-butir pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut semuanya sah dan reliabel berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas. Angket yang digunakan adalah tipe pemilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi *skala likert* dengan menghilangkan alternatif netral

dengan tujuan responden dapat memberikan jawaban dengan mantap. Dengan demikian responden dalam menjawab pertanyaan hanya 4 katagori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STJ), dari masing-masing jawaban tersebut memiliki bobot skor yang tercantum dalam tabel 1, berikut ini:

**Tabel 1. Bobot skor**

<b>Bobot skor pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

Didalam menyusun instrumen peneliti menggunakan instrumen yang pernah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan mengadakan ubahan yang disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga mengikuti langkah-langkah menurut pendapat Sutrisno Hadi (1991: 7-9).

Pada penyusunan instrumen terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen yaitu mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

**a. Mendifinisikan Konstrak**

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak. Konstrak adalah batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak pada penelitian

ini adalah motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Faktor yang akan diukur adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik antara lain: kesehatan, bakat, kedisiplinan, pengetahuan, prestasi, cita-cita, rasa senang. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik antara lain: lingkungan sehat, sarana dan prasarana, orang tua, penghargaan, permainan atau pertandingan, metode mengajar, *audio visual aid*.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor diatas dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan dalam kisi-kisi angket.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	Motivasi Intrinsik	Kesehatan	1,2	20
		Bakat	3,4,5,6	
		Kedisiplinan	7,8	
		Pengetahuan	9,10,11	
		Prestasi	12,13,14	
		Cita-cita	15,16,17	
		Rasa senang	18,19,20	
		Motivasi Ekstrinsik	Lingkungan	
	Sarana dan prasarana		23,24 25,26,27	
	Orang tua		28,29	
	Penghargaan		30,31,32,33	
	Pemainan atau pertandingan		34,35	
	Metode mengajar		36,37	
	Audio visual aid			
Jumlah				37

## 2. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dimaksudkan mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul, DIY karena SMA Negeri 1 Sewon mempunyai karakteristik yang sama dengan yaitu Kelas Khusus Olahraga. Dengan sampel siswa yang berjumlah 33 siswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 12 Januari 2012.

a. Hasil Uji Validitas

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikan probabilitas (p) hasil perhitungan dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Sewon dengan jumlah responden sebanyak 33 orang.

Hasil uji validitas pada angket motivasi siswa terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Butir yang gugur tersebut yaitu 2 butir gugur pada motivasi intrinsik karena mempunyai nilai signifikansi probabilitas (p) > 0,05 yaitu pada butir nomor 5 dengan nilai signifikansi (p) 0,309 dan butir nomor 19 dengan nilai signifikansi (p) 0,307. Pada motivasi ekstrinsik karena mempunyai nilai signifikansi probabilitas (p) > 0,05 yaitu pada butir nomor 27 dengan nilai signifikansi (p) 0,270. Butir yang gugur selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain dalam satu indikator.

Adapun untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus korelasi momen tangkar dengan person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

$\sum X$  : sigma/jumlah X skor (skor butir)

$$\begin{aligned}\sum X^2 &: \text{sigma X kuadrat} \\ \sum Y &: \text{sigma/jumlah Y (skor faktor)} \\ \sum Y^2 &: \text{sigma Y kuadrat} \\ \sum XY &: \text{sigma tangkar (perkalian X dan Y)}\end{aligned}$$

**Sumber: Sutrisno Hadi (1991: 34)**

Berdasarkan hasil analisis, dari 37 item diperoleh butir gugur sebanyak 3 butir yaitu nomor 5, 19, dan 27. Item ini dinyatakan gugur karena apabila peluang kesalahan, jika  $P \leq 0,05$  maka dikatakan valid. Tapi jika  $P \geq 0,05$  maka tidak valid. Karena dalam penelitian ini tentang Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam katagori sosial. Jadi peluang kesalahan digunakan sebanyak 5%. Ketiga butir yang gugur tidak digunakan dalam angket ini. Karena item pada indikator tersebut sudah terwakilkan dengan item yang lain.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah	Nomor Gugur
Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	Motivasi Intrinsik	Kesehatan Bakat Kedisiplinan Pengetahuan Prestasi Cita-cita Rasa senang	1,2 3,4,6 7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,,20	20	5,19
	Motivasi Ekstrinsik	Lingkungan Sarana dan prasarana Orang tua Penghargaan Pemainan atau pertandingan Metode mengajar Audio visual aid	21,22 23,24 25,26, 28,29 30,31,32,33 34,35 36,37	17	27
Jumlah				37	3

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika alat tersebut menghasilkan hasil konsisten sehingga instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 142), "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Menurut Suharsimi arikunto (1993:167) bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian.

Rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbarch* (Suharsimi Arikunto 1993: 167) adapun rumus tersebut sebagai berikut;

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Variabel Butir

$\sigma_b^2$  = Varians Total

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan uji reliabilitas instrumen motivasi dengan menggunakan komputer Seri Program Stasistik

(SPS), memperoleh harga rtt 0,866 untuk faktor intrinsik dan 0,829 untuk faktor ekstrinsik, dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukan bahwa instrumen dinyatakan reliabel (andal).

**Tabel 4. Hasil analisis reliabilitas instrumen**

Variabel	Faktor	rtt	Status
Motivasi	Intrinsik	0,866	Reliabel
	Ekstrinsik	0,829	Reliabel

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 195) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196-197) adalah sebagai berikut:

- Responden seringkali tidak teliti dalam menjawab.
- Sering sukar dicari validitasnya.
- Kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.



## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Menurut Slamet (2001: 186) untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk katagori kelompok menurut tingkat yang ada. Katagori terdiri dari lima katagori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, Katagori terdiri dari lima katagori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengatagorian itu menggunakan rata-rata hitung ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku atau standar deviasi (Sd). Pengatagorian itu menggunakan rata-rata hitung ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku atau standar deviasi (Sd). Dengan pengatagorian sebagai berikut:

**Tabel 5. Rentangan Norma Motivasi**

No.	Rentangan Norma	Katagori
1	$x + 1,5 Sd < X$	Sangat Tinggi
2	$x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$	Tinggi
3	$x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$	Sedang
4	$x + 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$	Rendah
5	$x \leq X - 1,5 Sd$	Sangat Rendah

**Sumber: Slamet (2001: 186)**

Keterangan:

X : Skor

x : Rata-rata Hitung

Sd : Simpangan Baku

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang terletak di Jalan Magelang Lor Kota Yogyakarta.

##### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2012. Proses uji coba instrumen angket dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2012 di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Waktu uji coba dimulai pukul 9.00 – 10.00 WIB. Pengambilan uji coba didampingi oleh salah satu guru penjaskes SMA Negeri 1 Sewon. Instrumen angket dibagikan kepada siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 1 Sewon kelas X (sepuluh) sebanyak 33 siswa dan siswa langsung mengisi angket yang telah diberikan. Setelah siswa mengisi angket tersebut maka langsung dikembalikan kepeneliti untuk segera melakukan pengolahan uji coba instrumen.

Proses pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2012 di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Untuk waktu pengambilan data dimulai pukul 9.00 – 10.00 WIB. Pengambilan data dibantu oleh guru penjaskes SMA Negeri 4 Yogyakarta. Angket dibagikan kepada siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X (sepuluh) sebanyak 33 siswa dan siswa langsung mengisi angket yang telah diberikan. Setelah siswa mengisi angket tersebut maka langsung dikembalikan ke peneliti untuk segera melakukan pengolahan data.

### 3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas kelas XG SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 33 siswa yang merupakan kelas khusus olahraga. Karena 6 siswa sedang bertanding di luar kota, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan data siswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan data dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas XG SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 33 siswa yang merupakan kelas khusus olahraga pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2012. Setelah siswa mengisi angket yang telah diberikan maka langsung dikembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini tentang Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta data yang digunakan sebanyak 33 siswa kelas XG SMA Negeri 4 Yogyakarta yang merupakan kelas khusus olahraga.

### B. Deskripsi Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa angket. Motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang berjumlah 34 item yang valid pada ujicoba instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dengan skor 1 sampai dengan 4 (skala likert); sehingga diperoleh rentangan skor antara 34 sampai dengan 136. Adapun rerata (mean) harapan=  $(136 + 34)/2 = 85,0$  dan standart deviasi harapan =  $(136-34)/6 = 17,0$ .

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 104,91; median 105; modus 109 dan standart deviasi sebesar 7,97.

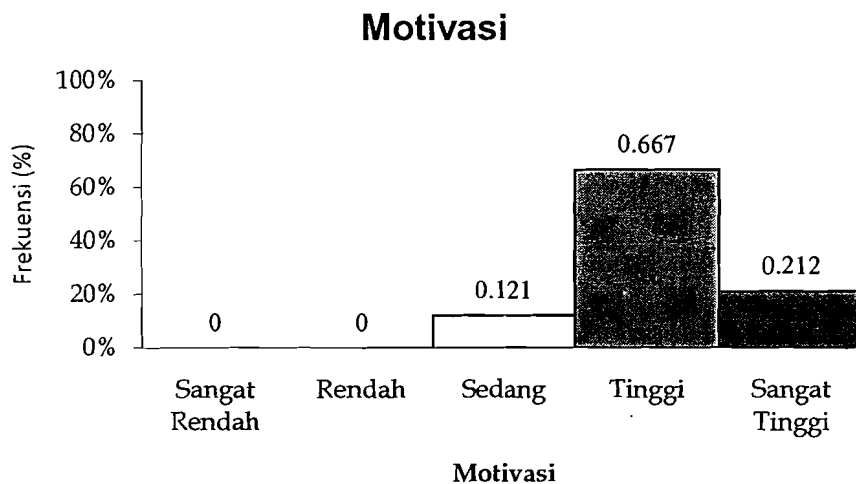
Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 94 s.d. 94 kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

Motivasi siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Distribusi Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Sangat Tinggi	$\geq 111$	7	21,2
2.	Tinggi	94 – 110	22	66,4
3.	Sedang	77 – 93	4	12,1
4.	Rendah	60 – 76	0	0,0
5.	Sangat Rendah	$\leq 59$	0	0,0
Total			33	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 21,2% motivasinya sangat tinggi; 66,7% tinggi; dan 12,1% sedang; serta tidak ada siswa yang motivasinya berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri anak pada penelitian ini diukur dengan 18 item pertanyaan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; sehingga diperoleh rentangan skor antara 18 sampai dengan 72. Adapun rerata (mean) harapan =  $(72 + 18)/2 = 45$  dan standart deviasi harapan =  $(72-18)/6 = 9$ .

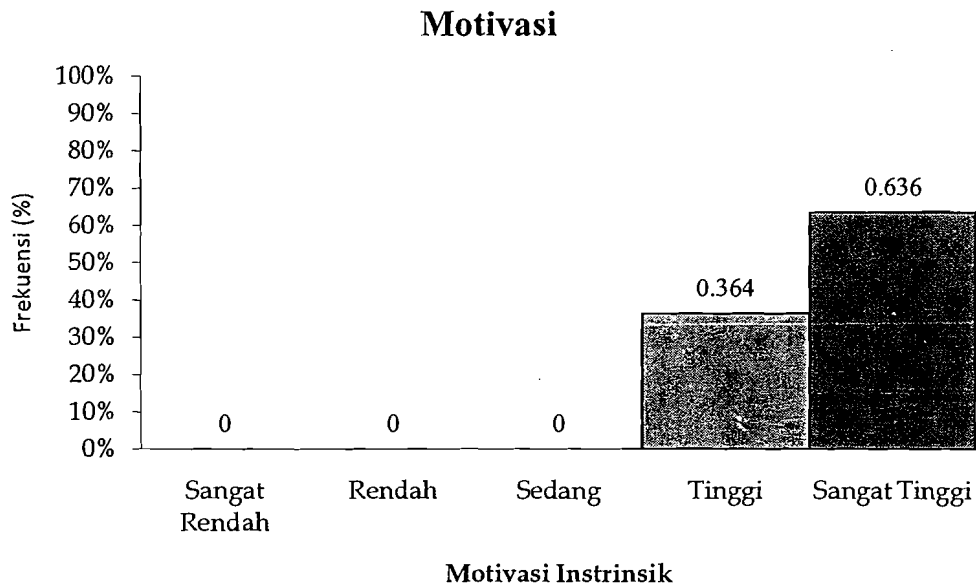
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 60,3; median 61; modus 63 dan standart deviasi sebesar 4,56. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas  $\geq 59$  kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi.

Motivasi intrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7. Distribusi Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Sangat Tinggi	$\geq 59$	21	63,6
2.	Tinggi	50 – 58	12	36,4
3.	Sedang	41 – 49	0	0,0
4.	Rendah	32 – 40	0	0,0
5.	Sangat Rendah	$\leq 31$	0	0,0
Total			33	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 63,6% motivasi instrinsiknya sangat tinggi; dan 36,4%

motivasi instrinsiknya tinggi; serta tidak ada siswa yang motivasi instrinsiknya nya berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

Indikator motivasi instrinsik terdiri dari tujuh item pertanyaan, yaitu: kesehatan, bakat, kedisiplinan, pengetahuan, prestasi, cita-cita, dan rasa senang. Jumlah item pada setiap indikator berbeda-beda, oleh karena itu untuk mempermudah analisis data pada indikator-indikator ini; jumlah skor pada indikator-indikator tersebut dibagi dengan jumlah item pertanyaan; sehingga didapatkan rentangan skor antara 1 sampai dengan 4; dengan demikian rerata (mean) harapan =  $(4 + 1)/2 = 2,50$  dan standart deviasi harapan =  $(4-1)/6 = 0,5$ . Dari mean dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian indikator-indikator pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 8. Kriteria Penafsiran Indikator-Indikator Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$x + 1,5SD < X$	$\geq 3,26$	Sangat Tinggi
2.	$x + 0,5 SD < X \leq x + 1,5SD$	$2,76 - 3,25$	Tinggi
3.	$x - 0,5SD < X \leq x + 0,5SD$	$2,26 - 2,75$	Sedang
4.	$x + 1,5 SD < X \leq x - 0,5 SD$	$1,76 - 2,25$	Rendah
5.	$X \leq x - 1,5 SD$	$\leq 1,75$	Sangat Rendah

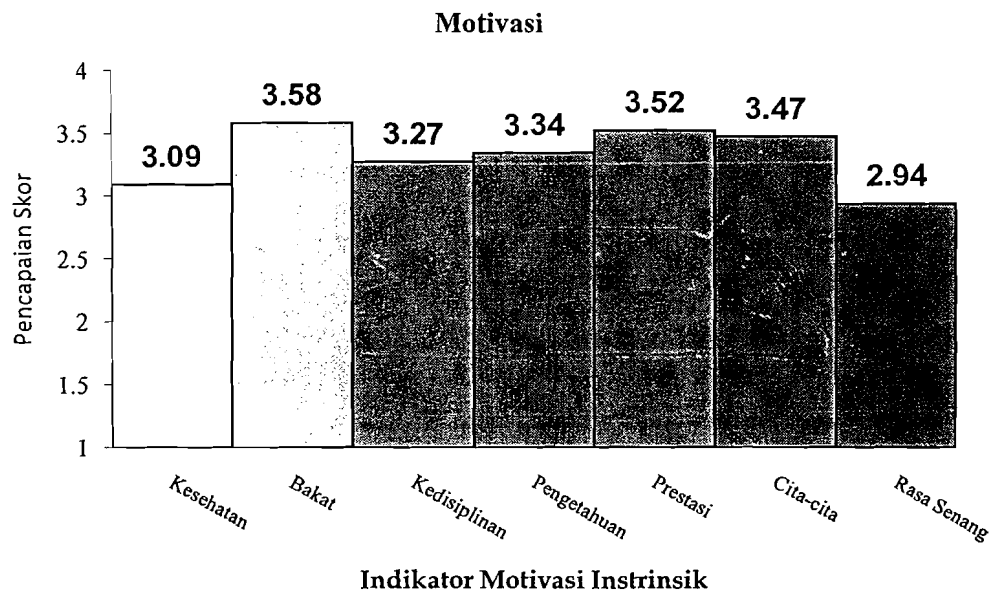
Pencapaian rerata skor pada indikator dari motivasi instrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta, disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel 9. Pencapaian Rerata Skor pada Tiap-Tiap Indikator Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Indikator	Mean	Kategori
1.	Kesehatan	3,09	Tinggi
2.	Bakat	3,58	Sangat Tinggi
3.	Kedisiplinan	3,27	Sangat Tinggi
4.	Pengetahuan	3,34	Sangat Tinggi
5.	Prestasi	3,52	Sangat Tinggi
6.	Cita-cita	3,47	Sangat Tinggi
7.	Rasa Senang	2,94	Tinggi

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram pencapaian skor sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Pencapaian Rata-rata Skor Motivasi Instrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Tabel dan histogram tersebut menjelaskan bahwa pencapaian skor tertinggi pada motivasi intrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah "bakat" dengan skor 3,58 (sangat tinggi); disusul prestasi, cita-cita, pengetahuan dan kedisiplinan yang semuanya berada pada kategori sangat tinggi. Adapun indikator kesehatan dan rasa senang berada pada kategori tinggi.

## **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri anak pada penelitian ini diukur dengan 16 item pertanyaan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; sehingga diperoleh rentangan skor antara 16 sampai dengan 64. Adapun rerata (mean) harapan =  $(64+16)/2 = 40$  dan standart deviasi harapan =  $(64-16)/6 = 8$ .

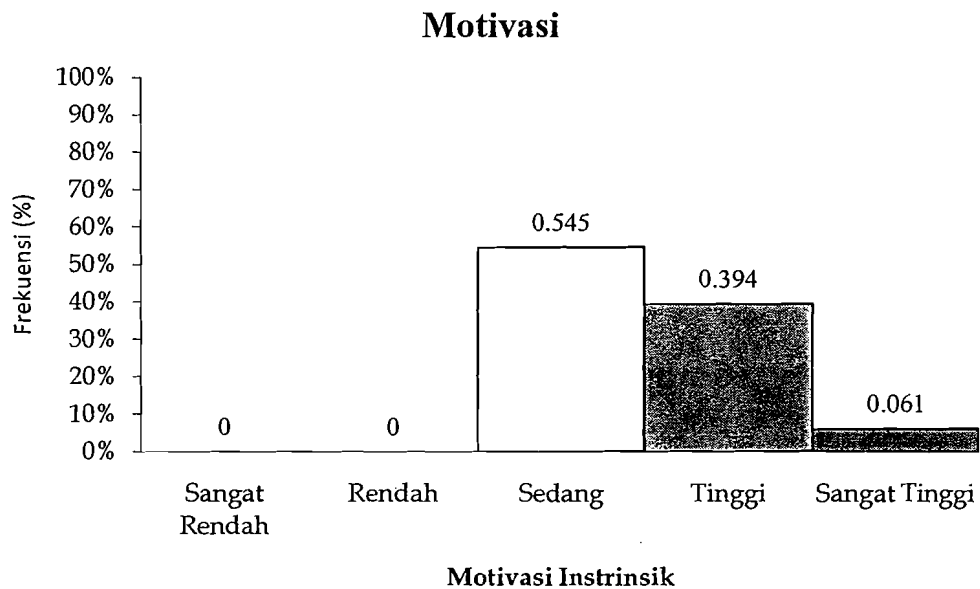
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 44,61; median 44; modus 39 dan standart deviasi sebesar 4,77. Rerata skor tersebut berada diantara interval kelas 37 s.d. 44 (kategori sedang) dan 45 s.d. 52 (kategori tinggi); mengingat median dan modus berada pada interval kelas 37 s.d 44; maka berada pada katorori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Distribusi Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Sangat Tinggi	$\geq 53$	2	6,1
2.	Tinggi	45 – 52	13	39,4
3.	Sedang	37 – 44	18	54,5
4.	Rendah	29 – 36	0	0,0
5.	Sangat Rendah	$\leq 28$	0	0,0
Total			33	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 6,1% motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi; 39,4% motivasi

ekstrinsiknya tinggi; dan 54,5% motivasi ekstrinsiknya sedang; serta tidak ada yang berda pada kategori rendah dan sangat rendah.

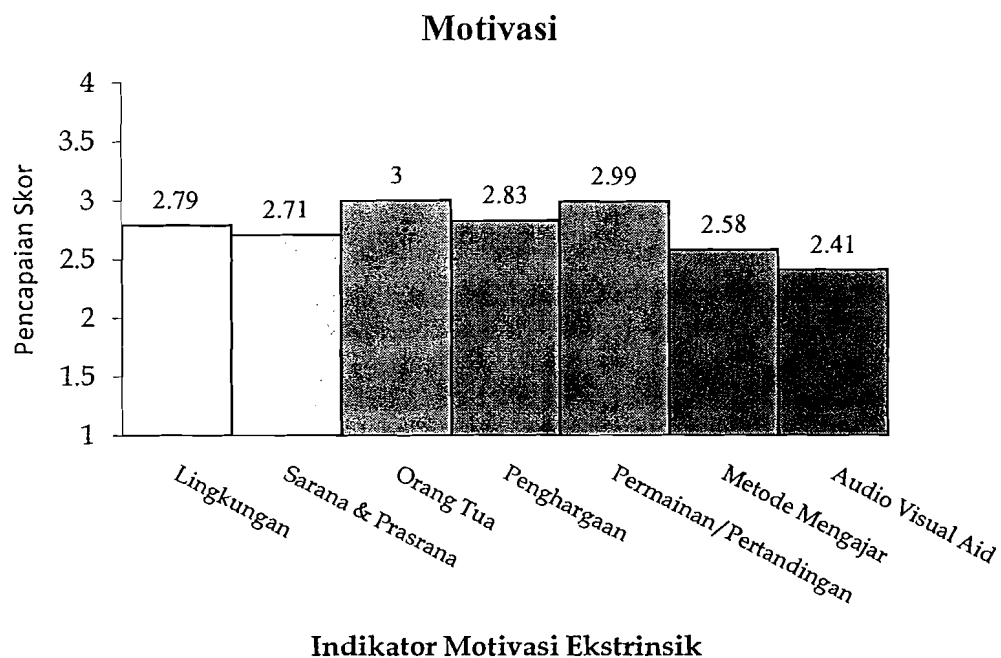
Indikator motivasi ekstrinsik terdiri dari tujuh, yaitu: lingkungan, sarana/prasarana, orang tua, penghargaan, permainan/pertandingan, metode mengajar dan audio visual aid. Seperti halnya motivasi instrinsik, jumlah pertanyaan pada indikator-indikator motivasi ekstrinsik tidaklah sama, oleh karena itu penilaiannya seperti pada penilaian indikator motivasi instrinsik dapat dilihat pada tabel 9.

Pencapaian rerata skor pada indikator dari motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta, disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 11. Pencapaian Rerata Skor pada Tiap-Tiap Indikator Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No.	Indikator	Mean	Kategori
1.	Lingkungan	2,79	Tinggi
2.	Sarana dan Prasarana	2,71	Sedang
3.	Orang Tua	3,00	Tinggi
4.	Penghargaan	2,83	Tinggi
5.	Permainan/Pertandingan	2,99	Tinggi
6.	Metode Mengajar	2,58	Sedang
7.	Audio Visual Aid	2,41	Sedang

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram pencapaian skor sebagai berikut:



**Gambar 5. Histogram Pencapaian Rata-Rata Skor Motivasi Ekstrinsik Siswa Bersekolah di Kelas Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Tabel dan histogram tersebut menjelaskan bahwa pencapaian skor tertinggi pada motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah "orang tua" (kategori tinggi); disusul permainan/pertandingan, penghargaan, dan lingkungan yang semuanya berada pada kategori tinggi. Adapun indikator sarana dan prasarana, metode mengajar, dan audio visual aid berada pada kategori sedang.

### **C. Pembahasan**

Kata motif disamakan artinya dengan kata-kata *motive*, motif, dorongan, alasan, dan *driving force*. Motif adalah daya pendorong atau suatu tenaga di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak dengan cara tertentu. Dengan

demikian, dapat dikatakan motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan, ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 71) motivasi adalah “Pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Husdarta (2011: 31) motivasi adalah energi psikologi yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku ditampilkan. Motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan.

Mc. Donald dalam Sardiman A. M. (2006: 73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk beraksi dalam berbagai situasi.

Oemar Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi yaitu: (1) motivasi dipandang suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu

kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan pada seseorang; (2) menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk dari tingkah laku. Sedangkan menurut Ratna Yudhawati & Dany Haryanto (2011: 79) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan sesuatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas bersekolah di khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 21,2% motivasinya sangat tinggi; 66,7% tinggi; dan 12,1% sedang; serta tidak ada siswa yang motivasinya berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Motivasi merupakan suatu proses dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sebagai usaha dalam mencapai tujuan. Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan. Sedangkan motivasi dalam katagori sedang menunjukkan siswa belum mempunyai dorongan yang kuat.

## 1. Motivasi Instrinsik

Motivasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri ataupun luar siswa. Motivasi dari dalam diri individu disebut juga motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini bahwa motivasi intrinsik ini sebenarnya timbul dalam diri sendiri, misalnya kesehatan, bakat, kedisiplinan, pengetahuan, prestasi, cita - cita, dan rasa senang semua itu muncul dari diri anak masing-masing dengan memiliki perbedaan satu individu dengan individu yang lainnya. Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang dimulai dan diteruskan berdasarkan sesuatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktifitas. Motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara ensensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Hasil analisis data pada motivasi instrinsik, membuktikan bahwa motivasi instrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi. Dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 63,6% motivasi instrinsiknya sangat tinggi; dan 36,4% motivasi instrinsiknya tinggi; serta tidak ada siswa yang motivasi instrinsiknya berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

Analisis pada indikator-indikator motivasi intrinsik, diketahui bahwa indikator "bakat" merupakan penentu yang paling tinggi pencapaian skornya; disusul prestasi, cita-cita, pengetahuan dan kedisiplinan yang semuanya berada



pada kategori sangat tinggi. Adapun indikator kesehatan dan rasa senang berada pada kategori tinggi.

## **2. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa atau sering disebut dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor dari luar diri individu. Dengan teori-teori yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik ini sebenarnya timbul dari luar diri sendiri, misalnya: lingkungan, sarana dan prasarana, orang tua, penghargaan, permainan atau pertandingan, metode mengajar, dan audio visual aid.

Hasil analisis data pada motivasi ekstrinsik, membuktikan bahwa motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Dari 33 siswa kelas khusus olahraga (XG); 6,1% motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi; 39,4% motivasi ekstrinsiknya tinggi; dan 54,5% motivasi ekstrinsiknya sedang; serta tidak ada yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Analisis pada indikator-indikator motivasi ekstrinsik, diketahui bahwa indikator "orang tua" (berada kategori tinggi) merupakan penentu yang paling tinggi; disusul permainan atau pertandingan, penghargaan, dan lingkungan yang semuanya berada pada kategori tinggi. Adapun indikator sarana dan prasarana, metode mengajar, dan *audio visual aid* berada pada kategori sedang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Dari 33 siswa; 21,2% motivasinya sangat tinggi; 66,7% tinggi; dan 12,1% sedang; serta tidak ada siswa yang motivasinya berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Motivasi intrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi. Dari 33 siswa; 63,6% motivasi instrinsiknya sangat tinggi; dan 36,4% tinggi; serta tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Indikator "bakat" merupakan penentu yang dominan pada motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Dari 33 siswa; 6,1% motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi; 39,4% tinggi; dan 54,5% sedang; serta tidak ada yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Indikator "orang tua" merupakan penentu paling dominan dari motivasi ekstrinsik.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak terkait. Terutama pihak sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dapat mencari anak-anak yang berbakat dalam bidang-bidang olahraga untuk

bersekolah kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk pencapaian prestasi. Dan menciptakan atlet-atlet profesional untuk kedepannya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Yaitu sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberikan gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

### **D.Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Bagi peneliti**

Sebagai referensi atau gambaran tentang penelitian dengan judul Motivasi Siswa Bersekolah di Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### **2. Bagi siswa**

Hendaknya setelah mengetahui motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta siswa dapat berprestasi dan meraih cita-cita yang diinginkan.

#### **3. Bagi Pihak Sekolah**

a. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi siswa bersekolah di kelas khusus olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta.

b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program pembelajaran siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai upaya untuk mempromosikan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta kepada masyarakat secara umum. Agar kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi contoh untuk sekolah yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siwoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Husdarta. (2011). *Psikologi olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan ( Sebuah Orientasi Baru)*. Ciputat. Gaung Persada.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pendi Eko Prabowo. (2010). *Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 1 Sayegan*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ratna Yudhawati & Dany Haryanto (2011). *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Rita Eka Izzaty, dkk (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sardiman A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rev.ed Jakarta: Rineka Cipta.
- Suradi. (2010). *Kelas Khusus Olahraga DiBuka*. Diakses dari <http://patbhe-jogja.sch.id/information.php?item=Berita%20Sekolah&id=104>. Pada tanggal 11 November 2011. Jam 11.00 WIB.
- Sutrisno Hadi. (2006). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

## **LAMPIRAN**

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA”

Nama : Bangkit Yudhoprabowo

NIM : 08601244102

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

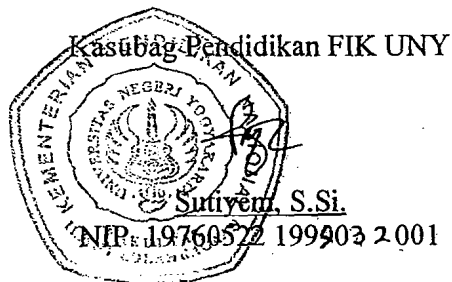
Yogyakarta, 20 - Desember - 2021

Ketua Jurusan POR/ PJKR

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing

Sujarwo, S.Pd Jas., M.Or.  
NIP. 19830314 200801 01 012





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2106/H.34.16/PP/2011  
Lamp. : 1 Eksp  
Hal : Permohonan Uji Coba dan Ijin Penelitian

21 Desember 2011

Kepada  
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin Uji Coba instrument dan Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Bangkit Yudhoprabowo  
Nomor Mahasiswa : 08601244102  
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

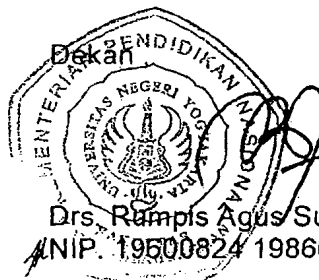
Uji coba instrument akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Desember 2011 s/d Februari 2012  
Tempat / Obyek : SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul / Kelas Khusus Olahraga

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Desember 2011 s/d Februari 2012  
Tempat / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta / Kelas Khusus Olahraga  
Judul Skripsi : "MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

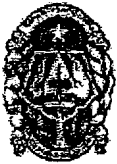


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19500824 198601 1 001.

Tembusan Yth. ;

1. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
2. Kepala SMA Negeri 1 Sewon Kab. Bantul
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa Ybs.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2938  
7902/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/8476/V/12/2011 Tanggal : 22/12/2011

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : BANGKIT YUDHOPRABOWO NO MHS / NIM : 08601244102  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Sujarwo, S. Pd Jas., M. Or  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

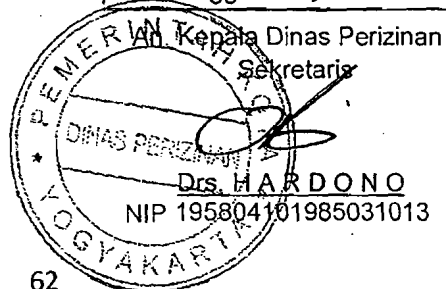
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 22/12/2011 Sampai 22/03/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

*Bangkit*

BANGKIT YUDHOPRABOWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 23-12-2011



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/2115

Menunjuk Surat : Dari Sekda Prop DIY Nomor : 070/8476/V/12/2011  
Tanggal 21 Desember 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

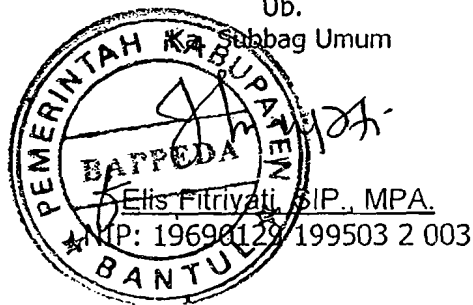
Nama : BANGKIT YUDHOPRABOWO  
P.Tinggi/Alamat : UNY YOGYAKARTA  
NIP/NIM/No. KTP : 08601244102  
Tema/Judul Kegiatan : MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMA N I SEWON, Kab. Bantul  
Waktu : Mulai Tanggal : 23 Desember 2011 s.d 23 Maret 2012  
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 23 Des 2011

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Subbag Umum



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab Bantul
4. Kepala SMA N I Sewon di Kab. Bantul



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA  
**SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Magelang Karangwaru Lor Kota Yogyakarta ☎ (0274) 513245

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 405 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Plh. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta :

Nama : Drs. SUPRADI, S.Pd.  
NIP : 19580417 198803 1 003  
Pangkat, Gol. : Pembina, IV / A  
Jabatan : Plh. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan, bahwa :

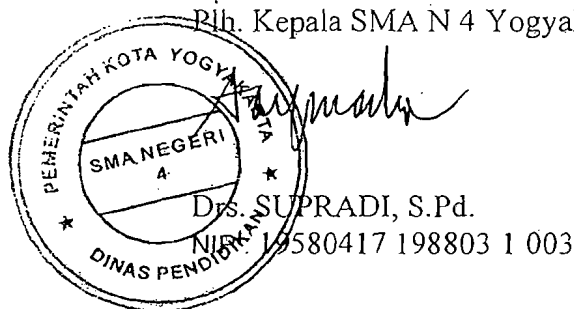
Nama : BANGKIT YUDHO PRABOWO  
NIM : 08601244102  
JURUSAN. : PJKR / FIK / UNY

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah mengambil data untuk PENELITIAN SISWA di SMA Negeri 4 Yogyakarta tentang MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Plh. Kepala SMA N 4 Yogyakarta,



Tembusan :

1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS  
PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA NEGERI 1 SEWON**

Alamat : Jl. Parangtritis KM 5, Sewon 55187 Phone 0274 374459 Bantul, DIY

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/027

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa ;

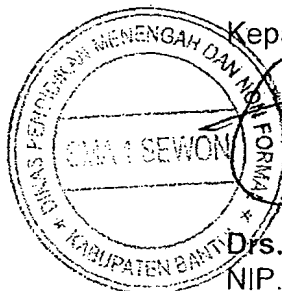
Nama : BANGKIT YUDHOPRABOWO  
NIM : 08601244102  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJKR)  
Judul : MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ANAK MENDAFTAR KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

*yang bersangkutan benar-benar telah melakukan pengambilan data pada siswa kelas bakat khusus olahraga di SMA Negeri 1 Sewon pada hari Kamis, 12 Januari 2012.*

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 20 Januari 2012

Kepala,



Drs. SARTONO, M.Pd.  
NIP. 19570121 198703 005

## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp : Angket Penelitian

Kepada  
Yth. Amat Komari M.Si  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or  
Nip: 19830314 200801 1 012

Hormat Saya,



Bangkit Yudhoprabowo  
Nim: 08601244102

## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp : Angket Penelitian

Kepada  
Yth. Yudanto M.Pd  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.


Yogyakarta, 20 Desember 2011

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or  
Nip: 19830314 200801 1 012

Hormat Saya,



Bangkit Yudhoprabowo  
Nim: 08601244102

## **SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Amat Komari M.Si  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

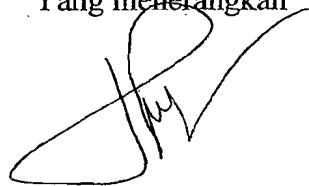
Nama : Bangkit Yudhoprabowo  
Nim : 08601244102

Judul Skripsi : Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Yang menerangkan



Amat Komari Msi  
Nip. 19620422 199001 1 001

## **SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudanto M.Pd  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

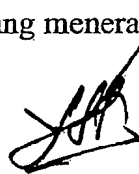
Nama : Bangkit Yudhoprabowo  
Nim : 08601244102

Judul Skripsi : Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Anak Mendaftar Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Yang menerangkan



Yudanto M.Pd  
Nip. 19810702 200501 1 001



**Angket Uji Coba**  
**Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga**  
**Di SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Cukup sepuluh menit waktu yang diperlukan untuk mengisi angket ini Nama saya: Bangkit Yudhoprabowo mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan melaksanakan penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon saudara sebagai objek penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”** untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan.

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Sejumlah pertanyaan dibawah ini merupakan alternatif saudara dalam memilih jawaban dari angket **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”**. Mohon saudara memberikan tanda silang (X) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia.

Keterangan: SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**C. Butir Pertanyaan**

No.	Pernyataan	Jawaban			
A. Berhubungan dengan motivasi intrinsik					
1.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani.	SS	S	TS	STS
2.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh	SS	S	TS	STS
3.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga untuk mengembangkan bakat sesuai bidang olahraga saya	SS	S	TS	STS
4.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga agar potensi olahraga saya berkembang	SS	S	TS	STS
5.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin menjadi atlit yang profesional	SS	S	TS	STS
6.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena	SS	S	TS	STS

	sesuai dengan bakat saya				
7.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin meningkatkan kedisiplinan	SS	S	TS	STS
8.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin menerapkan kedisiplinan	SS	S	TS	STS
9.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga agar pengetahuan dalam bidang olahraga saya bertambah	SS	S	TS	STS
10.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena memahami bidang olahraga yang saya pilih	SS	S	TS	STS
11.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin bertanding tingkat nasional	SS	S	TS	STS
12.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga	SS	S	TS	STS
13.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena kesempatan berprestasi lebih besar dari pada kelas lain	SS	S	TS	STS
14.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan prestasi yang paling tinggi	SS	S	TS	STS
15.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mencapai cita-cita menjadi atlet nasional	SS	S	TS	STS
16.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin memberikan hasil yang terbaik untuk sekolah	SS	S	TS	STS
17.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin menjadi timnas olahraga yang saya pilih	SS	S	TS	STS
18.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat membuat saya senang	SS	S	TS	STS
19.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan kepuasan dalam diri saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena membuat saya bangga daripada kelas lain	SS	S	TS	STS

#### B. Berhubungan dengan motivasi ekstrinsik

21.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena lingkungan sekolah menyenangkan	SS	S	TS	STS
22.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena lingkungan sekolah mendukung dalam bidang olahraga	SS	S	TS	STS
23.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena sarana olahraga yang memadai	SS	S	TS	STS
24.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena prasarana olahraga yang memadai	SS	S	TS	STS
25.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dorongan orang tua saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena	SS	S	TS	STS

	ingin membuat orang tua bangga				
27.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena Saya menjadi harapan orang tua saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan penghargaan dari sekolah	SS	S	TS	STS
29.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan kebanggaan	SS	S	TS	STS
30.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin bertanding mewakili sekolah	SS	S	TS	STS
31.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat bertanding keluar kota	SS	S	TS	STS
32.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat bertanding dengan atlit profesional	SS	S	TS	STS
33.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena pembelajaran di isi permainan	SS	S	TS	STS
34.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena metode mengajar guru menyenangkan	SS	S	TS	STS
35.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena menggunakan metode mengajar yang baik	SS	S	TS	STS
36.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena tertarik terhadap tayangan olahraga	SS	S	TS	STS
37.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ditunjukan pembelajaran dalam bentuk video	SS	S	TS	STS

**Angket Penelitian**  
**Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga**  
**Di SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Cukup sepuluh menit waktu yang diperlukan untuk mengisi angket ini Nama saya: Bangkit Yudhoprabowo mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan melaksanakan penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon saudara sebagai objek penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”** untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan.

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Sejumlah pertanyaan dibawah ini merupakan alternatif saudara dalam memilih jawaban dari angket **“Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”**. Mohon saudara memberikan tanda silang (X) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia.

Keterangan: SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

**C. Butir Pertanyaan**

No.	Pernyataan	Jawaban			
A. Berhubungan dengan motivasi intrinsik					
1.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani.	SS	S	TS	STS
2.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh	SS	S	TS	STS
3.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga untuk mengembangkan bakat sesuai bidang olahraga saya	SS	S	TS	STS
4.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga agar potensi olahraga saya berkembang	SS	S	TS	STS
6.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena sesuai dengan bakat saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena	SS	S	TS	STS

	ingin meningkatkan kedisiplinan				
8.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin menerapkan kedisiplinan	SS	S	TS	STS
9.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena memahami bidang olahraga yang saya pilih	SS	S	TS	STS
10.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin bertanding tingkat nasional	SS	S	TS	STS
11.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga	SS	S	TS	STS
12.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena kesempatan berprestasi lebih besar dari pada kelas lain	SS	S	TS	STS
13.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan prestasi yang paling tinggi	SS	S	TS	STS
14.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mencapai cita-cita menjadi atlet nasional	SS	S	TS	STS
15.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin memberikan hasil yang terbaik untuk sekolah	SS	S	TS	STS
16.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin menjadi timnas olahraga yang saya pilih	SS	S	TS	STS
17.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat membuat saya senang	SS	S	TS	STS
18.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan kepuasan dalam diri saya	SS	S	TS	STS
19.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena membuat saya bangga daripada kelas lain	SS	S	TS	STS
B. Berhubungan dengan motivasi ekstrinsik					
20.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena lingkungan sekolah menyenangkan	SS	S	TS	STS
21.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena lingkungan sekolah mendukung dalam bidang olahraga	SS	S	TS	STS
22.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena sarana olahraga yang memadai	SS	S	TS	STS
23.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena prasarana olahraga yang memadai	SS	S	TS	STS
24.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dorongan orang tua saya	SS	S	TS	STS
25.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin membuat orang tua bangga	SS	S	TS	STS
26.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin mendapatkan penghargaan dari sekolah ,	SS	S	TS	STS
27.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena	SS	S	TS	STS

	ingin mendapatkan kebanggaan				
28.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ingin bertanding mewakili sekolah	SS	S	TS	STS
29.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat bertanding keluar kota	SS	S	TS	STS
30.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena dapat bertanding dengan atlit profesional	SS	S	TS	STS
31.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena pembelajaran di isi permainan	SS	S	TS	STS
32.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena metode mengajar guru menyenangkan	SS	S	TS	STS
33.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena menggunakan metode mengajar yang baik	SS	S	TS	STS
34.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena tertarik terhadap tayangan olahraga	SS	S	TS	STS
35.	Saya mendaftar di kelas khusus olahraga karena ditunjukan pembelajaran dalam bentuk video	SS	S	TS	STS

## Lampiran

### UJICOBAN INSTRUMEN (UJI VALIDITAS & RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN)

\*\* TABEL DATA BUTIR : BANGKIT - FAKTOR 1

Kasus Nomor	Butir Nomor																				Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	69
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	64
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	62
6	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	60
7	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	54
8	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	69
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	65
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	71
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	60
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	75
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	76
14	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	68
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	62
17	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	67
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
19	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	68
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	63
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	77
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	71
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	72
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
26	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	65
27	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	64
28	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	67
29	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	68
30	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	65
31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	68
32	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
33	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	70

\*\* TABEL DATA BUTIR : BANGKIT - FAKTOR 2

Kasus	Butir Nomor																	Tot
Nomor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	61
2	3	4	4	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	47
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	53
4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	47
5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	46
6	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	44
7	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	42
8	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	49
9	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	38
10	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	45
11	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	46
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	61
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	50
14	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	58
15	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	44
16	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	47
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	55
20	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	54
21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	57
22	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
24	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
25	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	50
26	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	42
27	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	45
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	50
29	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	56
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	47
31	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	55
32	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	52
33	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	44



Paket : Seri Program Statistik (SPS)  
 Modul : A n a l i s i s B u t i r  
 Program : **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
 Editor : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
 Lembaga : Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia  
 SPS Versi : 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : SUDIMAN, DRS. MM.  
 Nama Lembaga : DIAN+ DATA PROCESSING & RESEARCH CONSULTANT  
 A l a m a t : Jl. Tengiri VIII No. 9 Perum Minomartani  
 Telp. (0274)883437, 08122953657 Jogjakarta

Nama Peneliti : BANGKIT YUDHOPRABOWO  
 Nama Lembaga : FIK - UNY  
 Tgl. Analisis : --  
 Nama Berkas Data : BANGKIT

### ===== UJI VALIDITAS BUTIR =====

Nama Konstrak : Motivasi  
 Nama Faktor 1 : Instrinsik

Jumlah Butir Semula : 20  
 Jumlah Butir gugur : 2  
 Jumlah Butir valid : 18

Jumlah Kasus Semula : 33  
 Jumlah Data Hilang : 0  
 Jumlah Kasus Jalan : 33

### \*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR

Butir Nomer	Korelasi Lugas r xy	Korelasi Bag-Tot r bt	Signif. p	Status Butir
1	0.658	0.597	0.000	valid
2	0.660	0.606	0.000	valid
3	0.564	0.502	0.002	valid
4	0.479	0.409	0.009	valid
5	0.229	0.159	0.309	gugur
6	0.671	0.619	0.000	valid
7	0.578	0.502	0.002	valid
8	0.667	0.603	0.000	valid
9	0.503	0.430	0.006	valid
10	0.740	0.694	0.000	valid
11	0.608	0.547	0.001	valid
12	0.650	0.603	0.000	valid
13	0.411	0.298	0.044	valid
14	0.458	0.363	0.018	valid
15	0.472	0.388	0.012	valid
16	0.414	0.335	0.027	valid
17	0.592	0.527	0.001	valid
18	0.541	0.456	0.004	valid
19	0.252	0.158	0.307	gugur
20	0.538	0.416	0.008	valid

Nama Konstrak : Motivasi  
 Nama Faktor 2 : Ekstrinsik

Jumlah Butir Semula : 17  
 Jumlah Butir gugur : 1  
 Jumlah Butir valid : 16

Jumlah Kasus Semula : 33  
 Jumlah Data Hilang : 0  
 Jumlah Kasus Jalan : 33

**\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR**

Butir Nomer	Korelasi Lugas r xy	Korelasi Bag-Tot r bt	Signif. p	Status Butir
21	0.473	0.381	0.013	valid
22	0.588	0.492	0.002	valid
23	0.453	0.344	0.024	valid
24	0.468	0.368	0.016	valid
25	0.468	0.384	0.013	valid
26	0.583	0.485	0.002	valid
27	0.228	0.112	0.270	gugur
28	0.629	0.556	0.001	valid
29	0.620	0.514	0.001	valid
30	0.472	0.400	0.010	valid
31	0.682	0.604	0.000	valid
32	0.471	0.370	0.016	valid
33	0.509	0.420	0.007	valid
34	0.538	0.471	0.003	valid
35	0.485	0.384	0.013	valid
36	0.571	0.468	0.003	valid
37	0.467	0.378	0.014	valid

**===== UJI RELIABILITAS =====**

Nama Konstrak : Motivasi  
 Nama Faktor 1 : Instrinsik

**\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS**

Jumlah Butir valid	: M =	18
Jumlah Kasus Jalan	: N =	33
Sigma X	: EX =	2011
Sigma X Kuadrat	: EX <sup>2</sup> =	123521
Variansi X	: $\sigma^2x$ =	5.357
Variansi Y	: $\sigma^2y$ =	29.451
Koefisien Alpha	: rtt =	0.866
Peluang Kesalahan $\alpha$	: p =	0.000
Status	:	Reliabel

Nama Konstrak : Motivasi  
 Nama Faktor 2 : Ekstrinsik

**\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS**

Jumlah Butir valid	: M =	16
Jumlah Kasus Jalan	: N =	33
Sigma X	: $\Sigma X$ =	1536
Sigma X Kuadrat	: $\Sigma X^2$ =	72474
Variansi X	: $\sigma^2 x$ =	6.628
Variansi Y	: $\sigma^2 y$ =	29.702
Koefisien Alpha	: rtt =	0.829
Peluang Kesalahan $\alpha$	: p =	0.000
Status	:	Reliabel

**===== ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI =====**

Nama Konstrak (Y) : Motivasi  
 Nama Konstrak 1 (X1) : Instrinsik  
 Nama Konstrak 2 (X2) : Ekstrinsik

**\*\* MATRIKS INTERKORELASI**

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.681	0.917
p	0.000	0.000	0.000
x2	0.681	1.000	0.917
p	0.000	0.000	0.000
y	0.917	0.917	1.000
p	0.000	0.000	0.000

p = satu-ekor.

**\*\* TABEL RANGKUMAN ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI**

Faktor Nomor	Jumlah Butir Valid	Korelasi Lugas rxy	Korelasi Bag-Tot rbt	Signi-fikasi p	Sumbangan Efektif SE%	Status Faktor
1	18	0.917	0.681	0.000	49.873	valid
2	16	0.917	0.681	0.000	50.127	valid

# Lampiran

## TABULASI DATA PENELITIAN

Case Summaries <sup>a</sup>

	Motivasi	Motivasi Instrinsik (Faktor 1)	Motivasi Ekstrinsik (Faktor 2)	F1_1: Kesehatan	F1_2: Bakat	F1_3: Kedisiplinan	F1_4: Pengetahuan	F1_5: Prestasi	F1_6: Cita-cita	F1_7: Rasa senang
1	109	63	46	3.00	4.00	3.50	3.00	3.67	3.67	3.50
2	107	63	44	3.00	3.33	3.50	3.33	4.00	4.00	3.00
3	113	68	45	4.00	4.00	3.50	4.00	4.00	4.00	2.50
4	100	58	42	4.00	3.67	3.00	3.00	3.33	3.00	2.50
5	104	57	47	3.00	3.00	3.00	3.33	3.33	3.33	3.00
6	102	56	46	3.00	3.00	4.00	3.00	3.67	2.67	2.50
7	108	61	47	3.00	4.00	3.00	3.33	3.67	3.67	2.50
8	92	53	39	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.50
9	100	63	37	3.00	4.00	3.00	3.67	4.00	3.67	2.50
10	107	60	47	2.50	3.67	3.00	3.33	4.00	3.67	2.50
11	109	61	48	3.50	3.67	4.00	3.00	3.33	3.67	2.50
12	105	63	42	4.00	3.67	3.00	3.67	3.67	3.33	3.00
13	114	64	50	3.00	4.00	4.00	3.67	3.33	3.33	3.50
14	104	57	47	2.50	3.67	3.00	3.33	3.00	3.00	3.50
15	94	55	39	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.50
16	90	51	39	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.67	3.00
17	98	55	43	3.00	3.33	3.50	3.00	2.67	2.67	3.50
18	91	53	38	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.50
19	109	65	44	3.00	3.67	4.00	3.33	3.67	4.00	3.50
20	115	63	52	3.00	3.67	3.00	3.67	3.33	4.00	3.50
21	101	60	41	3.00	4.00	3.50	3.67	3.33	3.00	2.50
22	102	58	44	2.50	3.67	3.00	3.67	3.33	3.33	2.50
23	109	60	49	3.00	3.33	4.00	3.33	4.00	3.00	2.50
24	99	58	41	4.00	3.00	3.00	3.00	3.33	3.33	3.00
25	105	64	41	3.00	3.67	3.00	3.67	3.67	4.00	3.50
26	92	51	41	3.00	3.00	2.50	3.00	3.00	3.00	2.00
27	114	66	48	3.00	4.00	4.00	3.33	4.00	3.67	3.50
28	112	64	48	3.00	3.67	3.00	3.67	4.00	4.00	3.00
29	108	64	44	3.00	3.67	3.00	3.67	3.67	4.00	3.50
30	103	61	42	3.50	3.67	3.00	3.00	4.00	3.67	2.50
31	121	65	56	3.00	4.00	3.50	3.67	3.67	4.00	3.00
32	121	65	56	3.00	4.00	3.50	3.67	3.67	4.00	3.00
33	104	65	39	3.50	4.00	3.00	3.33	3.67	4.00	3.50
Total	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries <sup>a</sup>

	F2_1: Lingkungan	F2_2: Sarana dan prasarana	F2_3: Orang tua	F2_4: Penghargaan	F2_5: Permainan/ pertandingan	F2_6: Metode mengajar	F2_7: Audio visual aid
1	3.50	3.00	3.50	3.00	3.00	2.00	2.00
2	2.50	2.00	3.00	3.00	3.25	2.50	2.50
3	3.00	2.50	3.50	2.50	3.00	2.50	2.50
4	2.00	2.00	2.50	2.50	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	2.75	3.00	3.00
6	3.00	3.00	3.50	3.00	2.75	2.50	2.50
7	3.00	3.00	3.50	3.00	3.25	2.00	2.50
8	2.50	2.00	2.50	2.50	2.75	2.00	2.50
9	2.00	2.00	3.00	2.00	2.75	2.00	2.00
10	2.50	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
11	2.00	3.00	3.50	4.00	3.00	2.50	3.00
12	3.00	3.00	2.50	2.50	2.75	2.50	2.00
13	3.00	3.00	3.00	3.00	3.50	3.00	3.00
14	3.00	2.50	2.50	3.50	3.25	2.50	3.00
15	3.00	2.00	2.50	2.50	2.50	2.50	2.00
16	3.00	2.00	2.50	2.00	3.00	2.00	2.00
17	3.50	3.00	3.00	2.50	2.75	2.00	2.00
18	2.50	3.00	2.00	2.00	2.50	2.50	2.00
19	2.50	2.00	3.00	3.00	3.25	3.00	2.00
20	3.50	3.00	3.50	3.50	3.75	3.00	2.00
21	2.50	3.00	2.50	3.00	2.75	2.00	2.00
22	3.00	3.00	4.00	2.00	2.25	3.00	2.50
23	2.50	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
24	2.50	2.50	3.00	2.00	2.75	2.50	2.50
25	2.50	3.00	2.50	3.00	2.75	2.00	2.00
26	2.50	3.00	2.50	3.00	2.75	2.00	2.00
27	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
28	3.00	3.00	3.50	3.00	3.25	3.00	2.00
29	3.00	3.00	2.50	2.50	3.00	3.00	2.00
30	3.00	2.00	2.50	3.00	3.00	2.50	2.00
31	3.00	3.50	3.50	4.00	3.75	3.50	3.00
32	3.00	3.50	3.50	4.00	3.75	3.50	3.00
33	2.50	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
Total N	33	33	33	33	33	33	33

a. Limited to first 100 cases.

## Lampiran

### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

#### Statistics

		Motivasi	Motivasi Instrinsik (Faktor 1)	Motivasi Ekstrinsik (Faktor 2)
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		104.91	60.30	44.61
Median		105.00	61.00	44.00
Mode		109.00	63.00	39.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.97	4.56	4.77
Variance		63.52	20.78	22.75
Range		31.00	17.00	19.00
Minimum		90.00	51.00	37.00
Maximum		121.00	68.00	56.00
Sum		3462.00	1990.00	1472.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Statistics

	F1_1: Kesehatan	F1_2: Bakat	F1_3: Kedisiplinan	F1_4: Pengetahuan	F1_5: Prestasi	F1_6: Cita-cita	F1_7: Rasa senang
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.0909	3.5767	3.2727	3.3436	3.5155	3.4652	2.9394
Median	3.0000	3.6700	3.0000	3.3300	3.6700	3.6700	3.0000
Mode	3.00	3.67	3.00	3.00	3.67	4.00	2.50
Std. Deviation	.44114	.38485	.41629	.30726	.38329	.46346	.46364
Variance	.19460	.14811	.17330	.09441	.14691	.21479	.21496
Range	2.00	1.00	1.50	1.00	1.33	1.33	1.50
Minimum	2.00	3.00	2.50	3.00	2.67	2.67	2.00
Maximum	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.50
Sum	102.00	118.03	108.00	110.34	116.01	114.35	97.00

#### Statistics

	F2_1: Lingkungan	F2_2: Sarana dan prasarana	F2_3: Orang tua	F2_4: Penghargaan	F2_5: Permainan/p ertandingan	F2_6: Metode mengajar	F2_7: Audio visual aid
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	2.7879	2.7121	3.0000	2.8333	2.9924	2.5758	2.4091
Median	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	2.5000	2.5000
Mode	3.00	3.00	2.50	3.00	3.00	3.00	2.00
Std. Deviation	.39588	.48461	.50000	.56826	.35070	.46973	.44114
Variance	.15672	.23485	.25000	.32292	.12299	.22064	.19460
Range	1.50	1.50	2.00	2.00	1.50	1.50	1.00
Minimum	2.00	2.00	2.00	2.00	2.25	2.00	2.00
Maximum	3.50	3.50	4.00	4.00	3.75	3.50	3.00
Sum	92.00	89.50	99.00	93.50	98.75	85.00	79.50

## Frequency Table

### Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	12.1	12.1	12.1
	Tinggi	22	66.7	66.7	78.8
	Sangat Tinggi	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

### Motivasi Instrinsik (Faktor 1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	36.4	36.4	36.4
	Sangat Tinggi	21	63.6	63.6	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

### Motivasi Ekstrinsik (Faktor 2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	18	54.5	54.5	54.5
	Tinggi	13	39.4	39.4	93.9
	Sangat Tinggi	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

### F1\_1: Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.0	3.0	3.0
	Sedang	3	9.1	9.1	12.1
	Tinggi	22	66.7	66.7	78.8
	Sangat Tinggi	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

### F1\_2: Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	24.2	24.2	24.2
	Sangat Tinggi	25	75.8	75.8	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

### F1\_3: Kedisiplinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	3.0	3.0	3.0
	Tinggi	19	57.6	57.6	60.6
	Sangat Tinggi	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F1\_4: Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	36.4	36.4	36.4
	Sangat Tinggi	21	63.6	63.6	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F1\_5: Prestasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	3.0	3.0	3.0
	Tinggi	6	18.2	18.2	21.2
	Sangat Tinggi	26	78.8	78.8	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F1\_6: Cita-cita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	9.1	9.1	9.1
	Tinggi	8	24.2	24.2	33.3
	Sangat Tinggi	22	66.7	66.7	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F1\_7: Rasa senang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.0	3.0	3.0
	Sedang	13	39.4	39.4	42.4
	Tinggi	8	24.2	24.2	66.7
	Sangat Tinggi	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_1: Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	9.1	9.1	9.1
	Sedang	11	33.3	33.3	42.4
	Tinggi	16	48.5	48.5	90.9
	Sangat Tinggi	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_2: Sarana dan prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	27.3	27.3	27.3
	Sedang	3	9.1	9.1	36.4
	Tinggi	19	57.6	57.6	93.9
	Sangat Tinggi	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	



**F2\_3: Orang tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.0	3.0	3.0
	Sedang	11	33.3	33.3	36.4
	Tinggi	10	30.3	30.3	66.7
	Sangat Tinggi	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_4: Penghargaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	18.2	18.2	18.2
	Sedang	7	21.2	21.2	39.4
	Tinggi	15	45.5	45.5	84.8
	Sangat Tinggi	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_5: Permainan/pertandingan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.0	3.0	3.0
	Sedang	12	36.4	36.4	39.4
	Tinggi	16	48.5	48.5	87.9
	Sangat Tinggi	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_6: Metode mengajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	30.3	30.3	30.3
	Sedang	10	30.3	30.3	60.6
	Tinggi	11	33.3	33.3	93.9
	Sangat Tinggi	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

**F2\_7: Audio visual aid**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	48.5	48.5	48.5
	Sedang	7	21.2	21.2	69.7
	Tinggi	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	